

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Daring oleh Guru SDN Ciputat Kota Serang Pada Masa Pandemi Covid-19” menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Suwendra, 2018, hlm. 4) ‘penelitian kualitatif merupakan prosedur dari penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku-perilaku yang dapat diamati’. Sejalan dengan hal tersebut, Suwendra (2018, hlm. 5) menyatakan bahwa “tujuan dalam penelitian kualitatif adalah menggambarkan objek penelitian, mengungkapkan makna dibalik fenomena, dan juga menjelaskan fenomena yang terjadi”.

#### **B. Latar Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2021, Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. Adapun Tempat Penelitian dilakukan di SDN Ciputat Kota Serang Jl. Wr. Jaud, Kaligandu, Kec. Serang, Kota Serang, Banten.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru SDN Ciputat Kota Serang dalam menggunakan media pembelajaran daring.

#### **D. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Creswell (dalam Kusmarni, 2012, hlm. 1) ‘fokus studi kasus adalah spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya, atau suatu potret kehidupan’. Melalui metode studi kasus ini, peneliti dapat memperoleh data dan informasi sebanyak-banyaknya mengenai penggunaan media pembelajaran daring yang digunakan oleh guru di SDN Ciputat pada masa pandemi Covid-19 berdasarkan pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu wawancara.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara.

### **1. Wawancara**

Menurut Hasan (dalam Yolandasari, 2020, hlm. 29), mendefinisikan ‘wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan mengutarakan langsung pertanyaan oleh pewawancara kepada narasumber serta informasi yang didapat narasumber direkam ataupun dicatat’. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara terstruktur mengenai media pembelajaran daring yang digunakan oleh guru, proses pembelajarannya, serta penguasaan dan pemanfaatan teknologi digital pada guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Wawancara ini dilakukan kepada guru yang mengajar di SDN Ciputat.

## **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (dalam Okvianti, 2016, hlm. 41) dalam “penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau pun alat penelitian merupakan peneliti itu sendiri”. Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara.

### **1. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara dapat membantu peneliti melakukan tanya jawab dengan guru mengenai media pembelajaran daring di SDN Ciputat Kota Serang. Pedoman wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara terstruktur mengenai media pembelajaran daring yang digunakan oleh guru, proses pembelajarannya, penguasaan, dan pemanfaatan teknologi digital pada guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Dalam penelitian ini, pedoman wawancara sudah dilakukan validasi oleh validator ahli yaitu bu Novi Sofia Fitriasari M.T. Lembar validasi ahli materi dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 3.1

Kisi-kisi pedoman wawancara penggunaan media pembelajaran daring  
oleh guru SDN Ciputat Kota Serang pada masa pandemi Covid-19

No.	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Wawancara
1	Mengetahui media pembelajaran daring yang digunakan oleh guru	a. Media yang digunakan dalam pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19	2 & 3
		b. Bentuk materi pembelajaran selama masa pandemi Covid-19	4
2	Mengetahui proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru	a. Sistem pembelajaran yang digunakan oleh sekolah selama masa pandemi Covid-19	1
		b. Proses perencanaan pembelajaran daring yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19	10 & 12
		c. Proses pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19	11 & 13
		d. Evaluasi pembelajaran daring yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19	14, 15, , & 16
3	Mengetahui penguasaan teknologi digital guru pada pelaksanaan pembelajaran daring	a. Penguasaan media pembelajaran daring pada guru selama proses pembelajaran	5, 8, 9, & 21
		b. Faktor yang menghambat penggunaan media pembelajaran daring oleh guru	6 & 7

4	Mengetahui pemanfaatan teknologi digital pada guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring	a. Sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19	17, 18, & 20
		b. Pemanfaatan teknologi digital pada guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring	19, 22, & 23
		c. Faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19	24 & 25
		d. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19	26

## G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan adalah analisis deskriptif berdasarkan pendapat Miles dan Huberman (dalam Yolandasari, 2020, hlm. 30), ‘analisis data kualitatif melalui bentuk *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)’.

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan mentransformasikan data kasar yang ada pada catatan tertulis di lapangan. Dalam mereduksi data, kegiatan yang dilakukan yaitu merangkum hasil data yang terkumpul ke dalam sebuah konsep, kategori, atau pun tema. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam reduksi data ini yaitu mengumpulkan dan merangkum hasil data-

data dari lapangan dan wawancara dengan guru-guru yang ada ke dalam suatu konsep maupun tema.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan kegiatan saat informasi-informasi yang ada terkumpul dan disusun sehingga memungkinkan terjadinya penarikan kesimpulan maupun pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, bentuk penyajian yang ada berupa teks naratif yang berbentuk catatan lapangan, grafik, matriks, bagan, maupun jaringan. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam penyajian data ini yaitu data atau informasi yang peneliti dapatkan dari lapangan dan wawancara dengan guru-guru disajikan dalam bentuk naratif yang disusun sehingga memungkinkan terjadinya penarikan kesimpulan.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dilakukan selama berada di lapangan oleh peneliti secara terus-menerus dimulai dari pengumpulan data, mencatat pola-pola yang ada (dalam catatan teori), penjelasan yang ada, konfigurasi kemungkinan, alur penelitian dan sebab akibatnya, serta proposisi. Penarikan kesimpulan juga diverifikasi selama berlangsungnya penelitian dengan cara (1) meninjau data selama penulisan, (2) meninjau kembali catatan lapangan, (3) meninjau dan berdiskusi dengan teman untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) menempatkan salinan data dalam perangkat yang lain. Dalam kegiatan ini, peneliti menarik kesimpulan atas informasi-informasi mengenai penggunaan media pembelajaran daring oleh guru yang diperoleh dari lapangandengan wawancara.